

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Sistem informasi adalah proses di mana informasi dikumpulkan, disimpan, dan dianalisis untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem ini menggunakan data masukan untuk menghasilkan laporan keluaran yang diterima oleh sistem lain, serta mendukung kegiatan strategis dalam organisasi untuk mengambil tindakan atau keputusan (Prehanto, 2020). Dengan kemajuan teknologi saat ini, hampir semua negara mengikuti perkembangan zaman di mana penggunaan teknologi informasi menjadi krusial bagi masyarakat global. Tujuannya adalah untuk mempermudah akses konsumen terhadap informasi mengenai produk dan layanan yang tersedia. Sistem informasi hadir untuk memberikan dukungan dan kemudahan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang ekonomi.

Pemesanan dalam bahasa Inggris disebut sebagai "*reservation*", yang berasal dari kata "*to reserve*" yang artinya menyediakan atau mempersiapkan tempat sebelumnya. Reservasi merujuk pada tindakan pemesanan tempat atau fasilitas tertentu. Dengan banyaknya reservasi yang dilakukan setiap bulannya, diperlukan suatu sistem untuk mengatur dan meninjau reservasi yang masuk. Sistem ini merupakan suatu proses *input-proses-output* dalam lingkungan tertentu. Dapat dianggap sebagai sebuah entitas yang stabil dalam menerima input, mengolahnya, dan menghasilkan output. (Purnama, F. dan Silaen, S., 2021).

Studio foto merupakan ruang khusus yang digunakan untuk pengambilan foto dalam kondisi yang dapat dikendalikan. Dalam bentuk paling sederhana, studio bisa berupa ruangan kosong yang dilengkapi dengan kain sebagai latar belakang serta memanfaatkan cahaya matahari sebagai sumber pencahayaan. (Isvara, A. C., & Wirawan, R. (2022). Pada zaman sekarang studio foto menjadi hal yang sangat populer di kalangan remaja tapi tidak menutup kemungkinan orang yang sudah tua juga memiliki minat terhadap studio foto. Studio foto sekarang juga sudah berkembang, yang dulunya studio foto terdapat fotografer untuk mengambil fotonya, sekarang studio foto sudah menyediakan *self photo studio* bagi orang yang

pemalu ataupun mati gaya di depan kamera apabila ada orang lain di sekitar mereka. *Self photo* adalah cara mengambil foto sendiri dengan menggunakan *remote control* dengan kamera yang biasa dipakai fotografer. Dalam *self photo* tidak perlu khawatir dengan bagaimana pose serta ekspresi yang kita lakukan di depan di kamera, pada *self photo* disediakan cermin kamera dimana kita bisa melihat bagaimana penampilan kita disebuah kamera. *Self photo* sangat membantu bagi kalangan *introvert* atau pemalu, disana mereka dapat berpose bebas di depan kamera tanpa harus malu atau sungkan dengan orang lain.

Self photo saat ini berkembang cukup pesat di Kabupaten Jember, diketahui dengan banyaknya studio *self photo* didaerah tersebut. Setiap studio *self photo* yang ada berlomba-lomba menawarkan berbagai fasilitas, aksesoris, hingga paket harga foto yang menarik. Salah satunya adalah studio *self photo* Ko-La Self yang berada di Kecamatan Sumpersari Kabupaten Jember. Ko-La Self menawarkan berbagai macam fasilitas, aksesoris, hingga paket foto. Namun masih terdapat kelemahan yaitu pada sistem reservasi yang ada, dimana dapat dilihat dari pelanggan yang ingin melakukan *self photo* untuk foto tetapi keadaan di studio *self photo* saat itu penuh dikarenakan tidak melakukan pemesanan terlebih dahulu, sehingga pelanggan harus mencari jadwal kosong dilain hari maupun dilain waktu, sedangkan pelanggan sudah bersiap untuk melakukan sesi foto. Hal ini tentu menjadi masalah untuk pelanggan karena sudah memakan waktu yang sudah diluangkan dan juga menjadi masalah untuk pelanggan yang memiliki jarak tempuh yang jauh untuk ke tempat studio foto. Kelemahan lainnya yang dirasakan oleh pelanggan saat melakukan pemesanan dengan menghubungi pihak studio *by* Whatsapp untuk menanyakan informasi mengenai jadwal dan paket harga studio, tetapi terkadang pihak studio tidak langsung menjawab atau memberikan tanggapan secara cepat sehingga pelanggan harus menunggu.

Pihak studio pun juga merasakan kelemahan seperti promosi tentang fasilitas maupun paket harga untuk studio foto yang masih belum maksimal. Kemudian terkadang terjadi kesalahan dalam mencatat waktu pemesanan, hal ini dapat mengakibatkan bentrok jadwal antara pelanggan satu dengan pelanggan lainnya untuk melakukan sesi foto. Kelemahan lainnya yang dirasakan pihak studio adalah

dalam melihat laporan pendapatan maupun laporan pengeluaran setiap bulannya. Untuk mengatasi kelemahan-kelemahan tersebut, maka dibuat sistem informasi reservasi berbasis *website* untuk memudahkan pelanggan dalam mengakses informasi seperti jadwal, fasilitas, paket harga, dan *booking* studio. Dengan adanya sistem informasi reservasi berbasis *website* ini dapat digunakan untuk mempermudah pelanggan dalam melakukan reservasi studio foto, serta mencari informasi seputar studio foto tersebut. Sistem informasi reservasi ini juga diharapkan dapat membantu pihak studio yakni Ko-La Self memudahkan pelanggan dalam melakukan reservasi studio foto. Serta memudahkan pihak studio Ko-La Self dalam melakukan pengelolaan dan pendataan pemesanan studio foto. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, untuk mengatasinya maka akan dilakukan penelitian di Ko-La Self dengan judul “SISTEM INFORMASI RESERVASI ONLINE PADA SELF PHOTO STUDIO BERBASIS WEB (STUDI KASUS KO-LA SELF)”.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka didapat perumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi sistem informasi reservasi *online* pada *self photo* studio berbasis *website*?
2. Bagaimana implementasi metode *Agile* terhadap sistem informasi reservasi *online* pada *self photo* studio berbasis *website*?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dari pembuatan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. *Platform* aplikasi berbasis web.
2. Aplikasi hanya melayani kebutuhan reservasi dan pengelolaan data khusus untuk studio foto Ko-La Self.
3. Sistem hanya mendukung peran pengguna sebagai Admin dan Customer, tanpa fitur multi-role seperti kasir ataupun yang lainnya.

4. Pada role admin hanya mengelola data yang berkaitan dengan reservasi tidak mencakup manajemen studio secara keseluruhan (seperti inventaris atau jadwal pegawai).

1.4 Tujuan

Tujuan dari pembuatan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat sistem reservasi *online* pada *self photo* studio berbasis *website*,
2. Mengimplementasikan metode *Agile* terhadap sistem informasi reservasi *online* pada *self photo* studio berbasis *website*.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat yang akan didapatkan antara lain:

1. Memudahkan pelanggan dalam mendapatkan informasi mengenai jadwal, fasilitas, dan paket harga serta melakukan reservasi.
2. Membantu pihak studio dalam mengelola data, promosi, dan pencatatan jadwal.
3. Menambah pengetahuan tentang sistem informasi yang diterapkan untuk pengelolaan reservasi studio foto.